

RINGKASAN

Dina Novrita Manik. Pemupukan Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pantai Mas Estate PT Windu Nabatindo Lestari, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. *Fertilization of Mature Plant (Elaeis guineensis Jacq.) In Pantai Mas Estate Plantation of PT Windu Nabatindo Lestari, East Kotawaringin, Central Kalimantan*. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Pemupukan diperlukan agar tanaman kelapa sawit tumbuh prima dan terdorong untuk memproduksi sampai batas umur agronomis yang ditentukan. Pemakaian pupuk merupakan unsur biaya paling besar pada kegiatan pemeliharaan kelapa sawit. Oleh karena itu, kegiatan pemupukan harus senantiasa diawasi pelaksanaan dan penggunaannya (Pardamean 2012). Pemupukan pada tanaman kelapa sawit harus dilakukan dengan baik dan benar. Pemupukan dilakukan untuk mencapai hasil produktivitas tandan buah segar (TBS) yang maksimum dan kualitas minyak yang baik. Sehingga produksi CPO yang dihasilkan maksimal dengan mutu dan kualitas terbaik.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman serta meningkatkan kemampuan teknis manajerial, ketarampilan mahasiswa dalam praktek kerja yang nyata, dan juga memperluas wawasan mengenai pengelolaan perkebunan kelapa sawit, kemudian mahasiswa melakukan observasi mengenai teknik dan manajemen yang ada dalam perkebunan kelapa sawit. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah mahasiswa dapat melaksanakan manajemen pemupukan secara langsung dan dapat melakukan prinsip 5T yang baik sesuai dengan standar operasional perusahaan yang terkait. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020–31 Maret 2020 di PT Windu Nabatindo Lestari, Kebun Pantai Mas Estate, Divisi 2.

Kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit dengan melakukan kegiatan aspek teknis dan manajerial. Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dan data sekunder diperoleh dengan menganalisis dan mempelajari data atau arsip perusahaan.

Pengaplikasian pupuk di Pantai Mas Estate (PMSE) sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh kantor pusat yang didasarkan pada pengamatan sampel daun (selama setahun sekali) dan sampel tanah. Jenis dan dosis pupuk yang diaplikasikan di Afdeling FantaNPK 13+B Cu (2 kg/pohon), NPK 13 + B (2 kg/pohon), Briket (2 kg/pohon) dan organik tandan kosong (tankos). Pupuk anorganik dan organik diaplikasikan secara manual. Pengaplikasian pupuk sudah cukup baik.

Kata kunci: Pemupukan kelapa sawit, prinsip 5T, lahan gambut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.